



# Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan UMKM dan Edukasi Finansial untuk Membangun Ekonomi Berkelanjutan di Desa Wanasuka Pangalengan Jawa

Roby Ahada, S.Kom.,M.M1, Wirahma Nurul Hasanah2, Friska Kartika3, Sopiani4, Leonny Andrea Harani5.

1 Dosen Pembimbing Lapangan, FEB Universitas Winaya Mukti, Jl. Turangga No. 25, Bandung, Indonesia

2,3,4,5 Program Studi Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Jl. Turangga No. 25, Bandung, Indonesia

robayahada@unwim.ac.id, wirahmanurulhasanah27@gmail.com, friskakartika51@gmail.com, sopivi12@gmail.com, leonnyandrea@gmail.com

<p>Article history  Received : diisi oleh editor  Revised : diisi oleh editor  Accepted : diisi oleh editor</p> <p>Kata Kunci: Edukasi Finansial; Pemberdayaan Masyarakat; Ekonomi Berkelanjutan; UMKM</p> <p>Keywords: Financial Education; Community Empowerment; Sustainable Economy; SMEs</p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p><i>Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Wanasuka, Pangalengan, Kabupaten Bandung dalam upaya membangun ekonomi desa yang berkelanjutan. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di desa memiliki peran penting dalam mewujudkan kemakmuran masyarakat dan memastikan desa tersebut mendapatkan sumber pemasukan dana sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dan mandiri dalam setiap kegiatan ekonomi. Sayangnya perekonomian masyarakat di Desa Wanasuka masih bergantung pada satu sektor saja yakni sektor pertanian. Berdasarkan persoalan tersebut, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UMKM serta edukasi finansial kepada anak-anak. Program ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru serta memperkuat perekonomian lokal melalui pendekatan inklusif dan berkelanjutan.</i></p> <p><b>Abstract</b></p> <p><i>The purpose of this community program initiative was to develop a sustainable village economy in Wanasuka Village, Pangalengan, Bandung Regency. In order to achieve community prosperity and to ensure that the village has funding sources, sustainable economic growth is crucial. This allows the community to engage directly and independently in all economic activities. Regretfully, Wanasuka Village's economy still depends heavily on just one industry, notably agriculture. This issue-based community program aims to empower the local community by fostering the growth of small and medium-sized businesses (SMEs) and providing financial literacy to young people. It is anticipated that this program's inclusive and sustainable approach will boost the local economy and open up new business opportunities.</i></p> <p>© 2024 Some rights reserved</p>
---	---

## PENDAHULUAN

Meskipun desa adalah bagian terkecil dari pemerintahan, mereka memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Namun, banyak desa di Indonesia masih menghadapi masalah besar seperti kemiskinan, pengangguran, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya. Data menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di daerah pedesaan terutama Desa Wanasuka masih cukup tinggi, menunjukkan bahwa masyarakat

belum sepenuhnya merasakan hasil pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan suatu proses pelaksanaan kegiatan ekonomi yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini tanpa harus mengorbankan kebutuhan generasi selanjutnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pedoman dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yakni keberlangsungan



ekonomi, kelestarian lingkungan, kelestarian sosial, dan pembangunan berkelanjutan (Zahra dkk, 2024). Pembangunan ekonomi masyarakat desa merupakan suatu cara yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar mampu mengelola potensi yang ada.

Pemberdayaan masyarakat merupakan paradigma baru dalam pembangunan ekonomi desa, yang menekankan pentingnya masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan. Melalui pemberdayaan ini masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan tetapi juga menjadi pelaku yang memiliki peran aktif dalam menentukan arah pembangunan desanya.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan kearifan lokal serta peningkatan keterampilan melalui pelatihan berkelanjutan dan pendampingan dalam pengelolaan sumber daya yang ada (Kurnia dkk, 2020). Kegiatan ini dimulai dengan melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat dan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha dan warga desa. Hasil dari observasi, masalah-masalah sosial ekonomi yang dihadapi oleh warga Desa Wanasuka yakni;

Para pelaku usaha tidak memiliki dan belum mendaftarkan izin usahanya karena keterbatasan pengetahuan dan tidak adanya pendampingan. Masyarakat hanya mengandalkan sektor pertanian saja. Masyarakat tidak terbiasa dan masih awam tentang konsep finansial seperti pengelolaan keuangan. UMKM yang kesulitan dalam mengelola usahanya

Membantu mengatasi permasalahan di Desa Wanasuka dengan menerapkan prinsip "Tri Dharma Perguruan Tinggi" yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi upaya dalam mensejahterakan masyarakat Desa Wanasuka. Prinsip tersebut, mendorong pengembangan berbagai program pemberdayaan yang relevan. Di antaranya adalah pengembangan serta pendampingan UMKM Kopi Srikandi dan sosialisasi keuangan untuk siswa sekolah dasar.

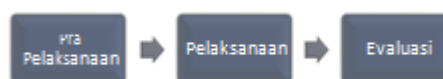
UMKM Kopi Srikandi merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Wanasuka permasalahan yang dihadapi oleh Kopi Abah yakni belum adanya legitimasi usaha, kemasan yang tidak menarik serta kesulitan dalam mencari konsumen. Kondisi tersebut itulah yang membuat pengabdian memilih UMKM Kopi Srikandi untuk dilakukan pendampingan dalam mengembangkan usahanya.

Selain pengembangan UMKM, edukasi finansial kepada anak-anak menjadi langkah untuk mewujudkan perekonomian berkelanjutan.

Mempersiapkan anak-anak dengan membiasakan konsep menabung sejak dini adalah langkah untuk meningkatkan literasi ekonomi pada anak agar terbiasa mengelola keuangan dan memiliki tabungan.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode Participatory Learning and Action (PLA) karena metode ini menekankan kegiatan pada sosialisasi, diskusi, serta pelatihan dan pendidikan. Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Wanasuka.

*Participatory Learning and Action (PLA)* atau pembelajaran dan praktik partisipatif adalah bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat yang sebelumnya dikenal sebagai "learning by doing" atau belajar dengan melakukan. Melalui Participatory Learning and Action, diharapkan masyarakat dapat menggali dan berbagi pengetahuan untuk konteks bahan pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan tindakan untuk membawa perubahan ke arah positif, dan memperbaiki kualitas hidup secara personal atau lingkungan masyarakat. Pada prinsipnya Participatory Learning and Action (PLA) secara efektif menekankan pada proses pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran dibangun atas dasar partisipasi masyarakat dalam segala aspek kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. kegiatan belajar dalam pelatihan. Tentu dengan harapan untuk membangun perubahan perilaku ke arah yang lebih positif (Darmawan dkk.,2020). memegang erat kehidupan dan pengalaman budaya, serta kehidupan gotong royong masyarakatnya. Maka pendekatan budaya dan komunitas, memungkinkan adanya kolaborasi antara input kebijakan. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat tiga tahapan yakni, tahap pra pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yakni meningkatnya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada untuk menjadi peluang usaha atau pendapatan baru. Peningkatan tersebut diukur dengan aspek Reaction, Learning, Behavior, dan Result.

## PEMBAHASAN

### 1. Pra Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Masyarakat (KKN-PM) Universitas Winaya Mukti dilakukan pada 2 Agustus 2024 sampai dengan 8 September 2024. Kegiatan KKN-PM dimulai dengan melakukan observasi tentang kondisi lingkungan, sosial ekonomi, dan elemen lainnya selama satu minggu. Untuk membantu memahami dan menunjukkan kondisi dan masalah saat ini, observasi ini dibantu oleh para tokoh masyarakat dan warga sekitar.

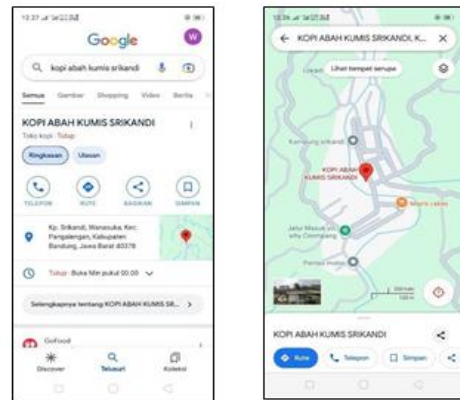
Sebelum memulai program pengabdian masyarakat, dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi warga. Masalah yang digali dari tokoh masyarakat dan warga desa termasuk masalah ekonomi. Lalu mengumpulkan berbagai masalah melalui diskusi dan wawancara awal dan kemudian memilih beberapa topik kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan bermanfaat bagi masyarakat. Setelah mendapatkan persetujuan dengan program yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu, menyiapkan semua sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PM tersebut.

### 2. Pelaksanaan

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan di beberapa lokasi di Desa Wanasuka. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun perekonomian di Desa Wanasuka.

#### **Pengembangan UMKM Kopi Srikandi**

Pengembangan UMKM Kopi Srikandi diawali dengan mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB), dan legitimasi usaha lainnya. Pada proses legitimasi usaha, pelaku usaha dibantu dan didampingi dari proses pendaftaran hingga terbitnya perizinan usahanya. Legitimasi usaha diperlukan karena, untuk membangun citra produk dimata konsumen agar tercipta produk yang berkualitas dan aman karena sudah memiliki izin usaha, memastikan usaha terdaftar secara resmi dan sah, serta mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan inklusif.



Gambar 2. Google My Business Kopi Srikandi

Selain mendaftarkan perizinan usaha atau legitimasi usaha, selanjutnya dilakukan pendaftaran UMKM di Google Business (Google Bisnisku). Dengan mendaftar, pelaku UMKM dapat menampilkan detail bisnis di hasil pencarian Google dan Google Maps, yang memudahkan calon pelanggan menemukan lokasi bisnis mereka dan menemukan barang atau layanan yang mereka tawarkan. Pendaftaran gratis dan mudah hanya dengan membuat akun Google dan mengisi informasi bisnis seperti nama, alamat, nomor telepon, dan jam operasional. Pemilik bisnis juga dapat mengunggah foto barang atau layanan mereka untuk menarik pelanggan baru. Keuntungan tambahan adalah pelanggan dapat meninggalkan ulasan dan penilaian, yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bisnis. Dengan Google My Business, UMKM dapat lebih mudah menjangkau pelanggan lokal dan meningkatkan visibilitas bisnis di era digital.

Selanjutnya adalah melakukan re-branding kemasan dari Kopi srikandi untuk menarik visual dari Kopi Srikandi itu sendiri. Setelah selesai, pengabdian membantu memasarkan produk Kopi Srikandi ke beberapa kedai kopi. Proses pemasaran dilakukan dengan pendekatan langsung dan memberikan sampel produk kepada kedai kopi. Dengan fokus pada keunikan dan cita rasa dari kopi yang dihasilkan, ada beberapa kedai kopi yang tertarik untuk menjadikan kopi srikandi sebagai kopi di kedainya.

Kegiatan pengembangan UMKM Kopi Srikandi menunjukkan kemajuan besar sejak pendaftaran dan legitimasi usaha di Google My Business. Dengan memperoleh perizinan, Kopi Srikandi kini memiliki legalitas yang jelas dan sah di mata hukum. Ini memungkinkan mereka untuk memperluas pasar dan menjalin kemitraan dengan pihak lain. Selain itu, pendaftaran di Google My Business telah

meningkatkan visibilitas online Kopi Srikandi, memungkinkan pelanggan menemukan produk, lokasi, dan jam operasional perusahaan melalui pencarian Google dan Google Maps. Ini telah menghasilkan peningkatan jumlah pelanggan, baik lokal maupun internasional, yang tertarik pada produk kopi khas. UMKM Kopi Srikandi semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat luas berkat legalitas formal dan kehadiran digital yang kuat melalui Google My Business.

**Edukasi Finansial pada Anak-Anak Sekolah Dasar**

Kegiatan edukasi finansial dengan tema “Bijak Menabung Sejak Dini”, difokuskan kepada siswa/i SDN Srikandi dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan. Edukasi ini dilakukan dengan sosialisasi dan permainan edukatif untuk menarik minat dari anak-anak. Pelaksanaan kegiatan ini berhasil menarik siswa/i untuk mulai belajar menabung. Para siswa memahami konsep menabung dan bagaimana cara mengelola uang saku yang diberikan kepada mereka.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan Bijak Menabung Sejak Dini

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan “Bijak Menabung Sejak Dini” diawali dengan memperkenalkan kepada siswa/i konsep menabung dan manfaat yang didapatkan dari menabung. Di sesi ini siswa/i di ajak untuk mengenal tabungan dan manfaatnya agar menumbuhkan rasa semangat siswa/i untuk menyishkan uang saku mereka. Selanjutnya agar siswa/i semangat dan tertarik dengan menabung, kami memberikan tips and tricks cara menabung yang mudah dan seru. Disini kami memberikan cara menabung dengan metode table menabung. Siswa/i diajak membuat tabel menabung untuk satu bulan. Tabel tersebut menjadi acuan siswa/i untuk melihat sudah berapa kali menabung dan jumlah tabungan yang sudah terkumpul.

Tabunganku (isi tujuan/target menabung)					
1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30

**Gambar 3.** Tabel Tabunganku

Tabel tabunganku ini berfungsi menjadi catatan siswa/i agar tidak lupa menabung dalam setiap harinya, karena konsep tabel tabunganku ini menabung dalam 1 bulan penuh. Caranya jika siswa/i sudah menabung maka coret angkanya sesuai hari ke berapanya, seperti jika hari pertama menabung coret angka satu pada tabel, begitupun hari selanjutnya hingga semua kolom tercoret. Kegiatan ini menjadi membuat siswa/i menjadi semangat karena ada tantangan untuk dapat mencoret kolom setiap harinya.

Sebagai penutup kegiatan edukasi, diadakan sesi kuis dengan menyuruh siswa/i yang dapat menjelaskan kembali tips and tricks menabung. Peserta didik yang berani dan dapat menjelaskan kembali akan mendapatkan reward karena sudah berani untuk berbicara di depan. Maksud dan tujuan dari pemberian reward tersebut secara tidak langsung meningkatkan antusiasme siswa/i dan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan ini.

Edukasi keuangan pada anak usia dini ini merupakan pondasi dasar dalam mengajarkan pengelolaan keuangan secara bijak sejak usia dini dengan harapan anak mampu mencapai kesejahteraan hidupnya di masa depan dengan melek financial. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan pada anak usia dini dapat dimulai dengan mengenalkan uang beserta fungsinya sekaligus mengajarkan konsep menabung dengan menggunakan celengan, serta memotivasi anak agar gemar menabung dengan menyebutkan berbagai manfaat menabung. Dengan menyishkan sebagian dari uang saku secara rutin diharapkan dapat menjadi kebiasaan positif bagi anak yakni akan tumbuh perilaku hidup sederhana, hemat, dan tidak boros/konsumtif di masa depan.

Tujuan adanya program edukasi "Bijak Menabung Sejak Dini" kepada siswa bertujuan untuk mengajarkan mereka kebiasaan menabung yang baik sejak usia dini, sehingga generasi muda memahami pentingnya mengelola keuangan mereka sendiri. Dengan mengajarkan siswa tentang cara menabung yang bijak, mereka akan belajar merencanakan keuangan masa depan mereka dengan lebih cermat, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, dan memahami nilai uang. Siswa yang belajar tentang pentingnya

menabung akan tumbuh menjadi orang yang lebih mandiri secara finansial dan mampu berkontribusi lebih baik kepada ekonomi lokal. Dengan demikian, kebiasaan menabung meningkatkan stabilitas ekonomi desa, menciptakan masyarakat yang lebih produktif, dan mendorong pertumbuhan usaha lokal. Ini adalah alasan mengapa kebiasaan ini sangat penting untuk mendukung "pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan".

### 3. Hasil dan Evaluasi

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu evaluasi dan tindak lanjut hasil dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Bertujuan untuk mengukur sejauh mana dampak yang dihasilkan dan memastikan keberlanjutan dari program yang telah dijalankan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan membandingkan sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.

Setelah dilaksanakannya kegiatan UMKM Kopi Srikandi menunjukkan kemajuan besar sejak pendaftaran dan

legitimasi usaha di Google My Business. Dengan memperoleh perizinan, Kopi Srikandi kini memiliki legalitas yang jelas dan sah di mata hukum. Ini memungkinkan mereka untuk memperluas pasar dan menjalin kemitraan dengan pihak lain. Selain itu, pendaftaran di Google My Business telah meningkatkan visibilitas online Kopi Srikandi, meningkatkan pelanggan menemukan produk, lokasi, dan jam operasional perusahaan melalui pencarian Google dan Google Maps. Ini telah menghasilkan peningkatan jumlah pelanggan, baik lokal maupun internasional, yang tertarik pada produk kopi khas. UMKM Kopi Srikandi semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat luas berkat legalitas formal dan kehadiran digital yang kuat melalui Google My Business.

Kegiatan pendidikan "Bijak Menabung Sejak Dini" di SDN Srikandi berhasil memberi siswa pemahaman yang kuat tentang konsep menabung, manfaatnya, dan bagaimana memulainya. Siswa belajar banyak tentang pentingnya menyisihkan uang untuk masa depan selama sesi ini dengan berpartisipasi dalam diskusi dan permainan interaktif. Siswa juga diajarkan untuk membuat tabel tujuan menabung selama satu bulan. Ini membantu mereka merencanakan dan melacak bagaimana mereka menabung. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang teori menabung tetapi juga memperoleh keterampilan yang berguna untuk digunakan di masa mendatang.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh KKN-PM Desa Wanasuka dengan

tema "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan UMKM dan Edukasi Finansial untuk Membangun Ekonomi Berkelanjutan Desa Wanasuka" telah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Participation Learning and Action atau sering dikenal sebagai Learning by Doing. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun perekonomian desa yang berkelanjutan dengan upaya Pengembangan UMKM dan edukasi finansial kepada siswa/l sekolah dasar dengan tema "Bijak Menabung Sejak Dini. Upaya ini kami lakukan dengan harapan dapat membantu masyarakat untuk dapat mandiri secara finansial. Dikarenakan keterbatasannya waktu dalam penelitian membuat kami KKN-PM Desa Wanasuka untuk berusaha semaksimal mungkin.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimaksi yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt., tak lupa juga kepada Universitas Winaya Mukti, UMKM Kopi Srikandi dan pihak-pihak lainnya yang telah turut serta membantu dalam mensukseskan kegiatan KKN-PM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahada, R., Dhahri, I., & Al-Shreifeen, I. A. (2024). BRAND EQUITY ON CONSUMER PURCHASING DECISIONS. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL AND EDUCATION*, 1(2), 330-339.
- Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., Roswinna, W., Latifah, N. A., & Ahada, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 30-41.
- Anwas, O., M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurna Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/49/46>
- Darmawan, D., & Rosmilawati, I. (2020). PARTICIPATORY LEARNING AND ACTION (PLA) PADA KELOMPOK KELUARGA HARAPAN DI KOTA SERANG. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 570-579
- Darmawan, D., Alamsyah, T., P. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan Di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160-169. DOI 10.15294/pls.v4i2.41400
- Iriyanti, M., dan Azis, A., Mu. (2023). "Pelatihan Manjermn dan Pembukuan pada Usaha Kecil Indutri Kreatif Jenis Fashin". *Wikrama Pariitha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1).

- Banten. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/parahit/article/view/5644>
- Janizar, S., Priatna, D. K., Roswinna, W., Anisarida, A. A., & Yulianti, M. L. (2023). The Influence of Leadership Style and Work Environment on Motivation and Its Implications on Performance PT. Nuansa Citramandiri. *Greenation International Journal of Tourism and Management*, 1(3), 253-269
- Juniawan, F., P., Sylfania, D., Y., & Hamidah, H. (2023). Pembuatan Desain Kemasan Produk untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga dengan Metode Participatory Learning and Action. *Wikrama Paritha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1).
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9.
- Mashudi, M., Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STAI DHI Tahun 2020. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-16.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *MANNERS*, 1(2).
- Putri, Y. M. ., Rahmawati, S. ., & Permai, V. N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Pemulihan Ekonomi di Desa Ngaglik: Study tentang Pemulihan Ekonomi pada UMKM Jamur Krispi Mak Rin . *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(2),87-97. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i2.1720>
- Riza, Ira F. D., Aziza, H., Sofiana, Y., Ummami, U., Andila, A. (2022). "Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung". *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118-131. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hi-tech/article/view/4428>
- Sa'ban, L., M., A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10-16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Setiawan, Z., Apriani, A., Komala, AL., Islami, Vina., ... & Ahada, R (2024) Buku Ajar Kewirausahaan. ISBN: 978-623-8531-94-3 PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Simanihuruk, P., Prahendratno, A., Tamba, D., Sagala, R., Ahada, R., Purba, M. L. B., & Rachman, S. H. (2023). MEMAHAMI PERILAKU KONSUMEN: Strategi Pemasaran yang Efektif pada Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Zahra, F., & Rahayu, S. (2024). Hambatan dan Peluang Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan di Kawasan Kepulauan: Tinjauan Literatur Kritis. *Jurnal Archipelago*, 3(1), 67-81. <https://doi.org/10.69853/ja.v3i01.107>